

BAB IV

BAHASAN PETA

Pada bab ini akan dibahas mengenai pengelompokan kosakata dalam peta, Setiap peta di dalam skripsi ini terdiri dari dua sampai dengan enam kosakata. Hal ini bertujuan untuk lebih jelas mendeskripsikan perbedaan yang terdapat di dalam suatu titik pengamatan. Disamping itu juga agar peta menjadi lebih ringkas di dalam daftar lampiran (seharusnya seatus dua puluh lima peta menjadi dua puluh delapan peta).

Berkas isoglos adalah alat bantu dalam menentukan daerah pakai bahasa. Penentuan batas daerah pakai ini diperkuat dengan penghitungan secara statistik (dialektometri) sehingga hasil penentuan batas daerah pakai menjadi sah. Pengelompokan kosakata ke dalam peta didasarkan atas:

- a. Budaya yang di dalamnya terdapat sistem kekerabatan, upacara yang diadakan di suatu tempat, alat-alat rumah tangga, dan bagian dari suatu rumah. Sistem kekerabatan terdapat dalam peta (1), peta (2), peta (3), acara yang diadakan di suatu tempat terdapat dalam peta (5), alat-alat rumah tangga terdapat dalam peta (8), bagian dari suatu rumah terdapat di dalam peta (9).
- b. Kata ganti dan supaan yang terdapat di dalam peta (4)
- c. Organ tubuh manusia terdapat dalam peta (6) dan peta (7)
- d. Tumbuhan terdapat dalam peta (10)

- e. Binatang beserta bagiannya terdapat di dalam peta (11) dan (12)
- f. Keadaan alam terdapat di dalam peta (13) dan (14)
- g. Keterangan dan arah terdapat di dalam peta (15) dan (16)
- h. Keadaan suatu benda terdapat di dalam peta (17)
- i. Kata benda dan kata kerja terdapat dalam peta (18)
- j. Kata benda dan kata sifat terdapat dalam peta (19)
- k. Suatu penyakit terdapat dalam peta (20)
- l. Besaran dan bilangan terdapat dalam peta (21)
- m. Kata kerja terdapat dalam peta (22), (23) dan (24)
- n. Berupa kata tugas terdapat dalam peta (25), (27), dan (28)
- o. Kata yang menyatakan warna suatu benda terdapat dalam peta (26)

Dari dua ratus sembilan puluh kosakata yang ditanyakan kepada informan hanya seratus dua puluh lima buah yang penulis masukan ke dalam peta, penulis beranggapan seratus dua puluh lima bila dipetakan sudah memberikan gambaran situasi kebahasaan yang ada di desa Jombang Tangerang Jawa Barat. Selain itu seratus enam puluh lima peta yang tidak ditampilkan merupakan berkas isoglos satu etima yang telah terwakili oleh sembilan puluh delapan kosakata yang dicantumkan dalam peta.

Etima atau etimon adalah bentuk asal dalam suatu bahasa yang menurunkan bentuk lain dengan mengalami perubahan fonem. Berdasarkan jumlah etima, dari peta-peta yang berjumlah seratus dua puluh lima buah itu dikelompokan atas satu

etima, dua etima, tiga etima, dan empat etima atau lebih. Contoh satu etima, yaitu peta (1) 'bapak' yang menampilkan pelambang [baba?] dan [babε?]. Kedua pelambang tersebut dianggap sebagai satu etima yaitu baba. Contoh dua etima terlihat pada peta (3) 'tunangan' yang menampilkan pelambang [bahan bini?] dan [d̄m̄n̄an]. Ke dua pelambang tersebut dianggap berasal dari dua etima yang berbeda yaitu bahan bini dan demenan. Contoh tiga etima terlihat pada peta (13) 'panas' yang menampilkan pelambang [panas], [maron], dan [ḡdrah]. Ke tiga pelambang tersebut dianggap berasal dari tiga etima yang berlainan yaitu panas, gerah dan marong. Contoh empat etima atau lebih terlihat pada peta (14) 'kotor' yang menampilkan pelambang [kotor], [d̄kil], [b̄lepot], dan [b̄log]. Keempat etima itu dianggap sebagai empat etima yang berbeda.

Penghitungan dialektometri dilakukan atas dua puluh tujuh buah peta leksikal yang terdiri dari dua puluh empat peta dua etima, dua buah peta tiga etima, dan sebuah peta empat etima atau lebih. Jadi dari seratus dua puluh lima buah peta yang tidak dimasukkan kedalam penghitungan adalah sembilan puluh delapan buah peta. Sembilan puluh delapan peta itu adalah peta satu etima. Dari hasil penghitungan dialektometri akan diperoleh daerah pakai bahasa di desa Jombang Tangerang Jawa Barat.

4.1 Bahasan Berkas Isoglos

Bahasan ini berusaha melihat seberapa luas persebaran sebuah berian jika dibandingkan dengan beberapa berian lainnya, baik yang berasal dari satu etima, dua etima, tiga etima dan empat etima atau lebih. Selain itu juga berusaha melihat batas-batas dialek yang dihasilkan dari penghitungan isoglos berdasarkan jumlah etima.

4.1.1 Berkas Isoglos Satu Etima

Kata yang menumpilkan kosa kata satu etima berjumlah seratus buah. Ke-100 kosa kata tersebut yaitu kakek (1), nenek (1), suami (3), istri (3), kakak laki-laki (2), aku (4), perempuan (4), panggilan gadis kecil (4), panggilan anak laki-laki (4), pergi ke pesta (5), khitanan (5), orang yang di kubur (5), memasak diatas bara (5), tenda untuk perkawinan (5), kepala (6), leher (6), tangan (6), kaki (6), telinga (6), hidung (7), hati (7), usus (7), jari (7), lutut (7), sendok nasi (8), dipan bambu (8), setrika (8), tongkat (8), pendopo rumah (9), kamar mandi (9), halaman (9), bunga (10), pohon (10), pepaya (10), kelima (11), ular (11), telur (12), sayap (12), ekor (12), malam (13), sore (13), petir (14), jalan naik (15), jalan turun (15), jalan jauh tanpa kendaraan (15), ini (15), itu (15), benar (16), buruk (16), kanan (16), kiri (16), lurus (16), tenggelam (17), terapung (17), garam (17), tahun (18), hidup (18), sembuh (18), setiap hari (18), pistol (19), gemuk (19), roda (19), tumpul (19), bisul bemanah (20).

satu (21), tiga (21), besar (21), ngemil (22), bernafas (22), tertawa (22), hapus (23), potong (23), tarik (23), menginap (24), jatuh (24), kejar (24), muntah (24), baring (24) saja (25), biarkan (25), siapa (25), bagaimana (25), hitam (26), hitam untuk orang (26), hijau (26), merah (26), merah menyala (26), tidak (27), tidak senang (27), tidak mau (27) masa iya (27), masa iya (27), ditunggu (27), bohong (28), dengan (27), tahu (28) sombong (27).

Berkas isoglos satu etima adalah sebagai berikut :

- Peta (1) 'bapak' menampilkan pelambang [babɛ?] dan [baba?] pelambang [babɛ?] terletak hanya dititik pengamatan 3. Pelambang [baba?] terletak di titik pengamatan yaitu 1, 2, 4, 5, 6.
- Peta (1) 'nenek' menampilkan pelambang [ma?tu^wa?] terletak di titik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5, dan 6
- Peta (2) 'kakak laki-laki' menampilkan pelambang [aban]. Pelambang [abann] terdapat diseluruh titik pengamatan yaitu titik 1, 2, 3, 4, 5, dan 6.
- Peta (2) 'kakak perempuan' menampilkan pelambang [mpok] terletak dititik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5, dan 6.
- Peta (3) 'istri' menampilkan pelambang [bini?]. Pelambang [bini?] terdapat dititik pengamatan 1,2,3,4,5,6.
- Peta (3) 'suami' menampilkan pelambang [laki?] terletak dititik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5, dan 6.
- Peta (4) 'aku' menampilkan pelambang [gu^wɛ?] dan [gu^w ah]. Pelambang

[gu^wah] terletak dititik pengamatan 1,2,4,5,6. Pelambang [gu^wɛʔ] dititik pengamatan 3.

- Peta (4) 'engkau' menampilkan pelambang [ɔ:lu] terletak dititik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5 dan 6.
- Peta (4) 'lelaki' menampilkan pelambang [lanəŋ] terletak dititik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5, dan 6.
- Peta (4) 'perempuan' menampilkan pelambang [wadon] terletak dititik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5, dan 6.
- Peta (4) 'panggilan gadis kecil' menampilkan pelambang [ɔnok] dititik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5 dan 6.
- Peta (4) 'panggilan anak laki-laki' menampilkan pelambang [ɔntoŋ] dititik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5, dan 6.
- Peta (5) 'khitanan' menampilkan pelambang [sunatan] terdapat di titik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5, dan 6.
- Peta (5) 'pergi ke pesta' menampilkan pelambang [kondaŋan] terdapat dititik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5, dan 6.
- Peta (5) 'orang yang dikubur' menampilkan pelambang [dipɔndɔm] terletak dititik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5 dan 6.
- Peta (5) 'masak diatas bara' menampilkan pelambang [digaraŋ] terletak dititik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5 dan 6.

- Peta(5) 'tenda untuk perkawinan' menampilkan pelambang [tarub] terletak dititik pengamatun 1, 2, 3, 4, 5 dan 6.

- Peta (6) 'kepala' menampilkan pelambang [pala?] terletak di titik pengamatan 1,2, 3, 4, 5, dan 6.

- Peta (6) 'leher' menampilkan pelambang [leher] terletak dititik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5, dan 6.

- Peta(6) 'tangan' menampilkan pelambang [taṅan] terletak dititik pengamatan 1,2, 3, 4, 5 dan 6.

- Peta (6)'kaki' menampilkan pelambang [kaki?] terletak dititik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5, dan 6.

- Peta (6)'telinga' menampilkan pelambang [kupiṅ] terletak dititik pengamatan 1,2, 3, 4, 5, dan 6.

- Peta (7) 'juri' menampilkan pelambang [jɔriji?] terletak dititik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5, dan 6.

- Peta (7) 'hidung' menampilkan pelambang [iduṅ] terletak dititik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5 dan 6.

- Peta (7) 'hati' menampilkan pelambang [ati?] terletak dititik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5 dan 6.

- Peta (7) 'usus' menampilkan pelambang [ucus] terletak dititik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5 dan 6.

- Peta (10) 'bunga' menampilkan pelambang [kɔmbaŋ] terletak di titik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5, 6.
- Peta (11) 'ular' menampilkan pelambang [ulaʔ] terletak di titik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5, 6.
- Peta (11) 'kelinci' menampilkan pelambang [lənciʔ] terletak di titik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5, 6.
- Peta (12) 'sayap' menampilkan pelambang [səwiwiʔ] terletak di titik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5, 6.
- Peta (12) 'telur' menampilkan pelambang [təlor] terletak di titik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5, 6.
- Peta (12) 'ekor' menampilkan pelambang [buntut] terletak di titik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5, 6.
- Peta (13) 'sore' menampilkan pelambang [wayahtət] terletak di titik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5, 6.
- Peta (13) 'malam' menampilkan pelambang [maləmə] terletak di titik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5, 6.
- Peta (14) 'petir' menampilkan pelambang [blədəd] terletak di titik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5, 6.
- Peta (15) 'jalan jauh tanpa kendaraan' menampilkan pelambang [ŋə tuŋ] terletak di titik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5, 6.

- Peta (7) 'lutut' menampilkan pelambang [dθŋkul] terletak dititik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5, dan 6.
- Peta (8) 'tongkat' menampilkan pelambang [tunkθ d] terletak di titik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5, 6.
- Peta (8)'sendok nasi' menampilkan pelambang [centon] terletak di titik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5, 6.
- Peta (8)'dipan bambu' menampilkan pelambang [bale?] terletak di titik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5, 6.
- Peta(8)'menyetika' menampilkan pelambang [nriska?] terletak di titik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5, 6.
- Peta (9) 'kamar mandi' menampilkan pelambang [cubluk] terletak di titik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5, 6.
- Peta (9) 'pendopo rumah' menampilkan pelambang [blandonjan] terletak di titik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5, 6.
- Peta (9) 'halaman' menampilkan pelambang [latar] terletak di titik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5, 6.
- Peta (10) 'pohon' menampilkan pelambang [pu:un] terletak di titik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5, 6.
- Peta (10) 'pepaya' menampilkan pelambang [paya?] terletak di titik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5, 6.

- Peta (15) 'jalan jauh tanpa kendaraan' menampilkan pelambang [ηð tug] terletak dititik pengamatun 1, 2, 3, 4, 5, 6.
- Peta (15) 'ini' menampilkan pelambang [ini?] terletak dititik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5, 6.
- Peta (15) 'itu' menampilkan pelambang [itu?] terletak dititik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5, 6.
- Peta (15) 'jalan naik' menampilkan pelambang [tanjakan] terletak dititik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5, 6.
- Peta (15) 'jalan turun' menampilkan pelambang [tanjakan] terletak dititik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5, 6.
- Peta (16) 'lurus' menampilkan pelambang [lðmpðŋ] terletak dititik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5, 6.
- Peta (16) 'benar' menampilkan pelambang [bðnðr] terletak dititik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5, 6.
- Peta (16) 'buruk' menampilkan pelambang [jðlek] terletak dititik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5, 6.
- Peta (16) 'kanan' menampilkan pelambang [kanan] terletak dititik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5, 6.
- Peta (16) 'kiri' menampilkan pelambang [kere?] terletak dititik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5, 6.

- Peta (17) 'terapung' menampilkan pelambang [ɲamban] terletak dititik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5, 6 .
- Peta (17) 'terapung' menampilkan pelambang [ɲamban] terletak dititik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5, 6 .
- Peta (17) 'tenggelam' menampilkan pelambang [kɔlam] terletak dititik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5, 6 .
- Peta (17) 'garam' menampilkan pelambang [garɔm] terletak dititik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5, 6 .
- Peta (18) 'sembul' menampilkan pelambang [waras] terletak dititik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5, 6.
- Peta (18) 'tahun' menampilkan pelambang [taon] terletak dititik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5, 6.
- Peta (18) 'hidup' menampilkan pelambang [idup] terletak dititik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5, 6.
- Peta (18) 'setiap hari' menampilkan pelambang [uŋgalari?] terletak dititik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5, 6.
- Peta (19) 'Roda' menampilkan pelambang [kipiŋ] terletak dititik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5, 6.
- Peta (19) 'gemuk' menampilkan pelambang [gɔmbrot] terletak dititik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5, 6.

- Peta (19) 'tumpul' menampilkan pelambang [kudul] terletak dititik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5, 6.
- Peta (19) 'pistol' menampilkan pelambang [bðdil] terletak dititik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5, 6.
- Peta (20) 'Bisul bernanah' menampilkan pelambang [mðlisnar] terletak dititik pengamatan 1,2,3,4,5,6.
- Peta (21) 'satu' menampilkan pelambang [atu?] terletak dititik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5, 6.
- Peta (21) 'tiga' menampilkan pelambang [tiga?] terletak dititik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5, 6.
- Peta (21) 'besar' menampilkan pelambang [gðde?] terletak dititik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5, 6.
- Peta (22) 'ngemil' menampilkan pelambang [mindø?] terletak di titik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5, 6.
- Peta (22) 'bernafas' menampilkan pelambang [ambðkan] terletak di titik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5, 6.
- Peta (22) 'tertawa' menampilkan pelambang [kðtawa?] terletak di titik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5, 6.
- Peta (23) 'potong' menampilkan pelambang [potek] dan [potes]. Pelambang [potek] terletak dititik pengamatan 3. Pelambang [potes] terletak dititik pengamatan 1, 2, 4, 5, 6.

- Peta (23) 'hapus' menampilkan pelambang [apus] terletak di titik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5, 6.
- Peta (23) 'tarik' menampilkan pelambang [betot] terletak di titik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5, 6.
- Peta (24) 'kejar' menampilkan pelambang [bl̩ dig] terletak di titik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5, 6.
- Peta (24) 'menginap' menampilkan pelambang [ŋ̩ndon] terletak di titik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5, 6.
- Peta (24) 'jutih' menampilkan pelambang [jatoh] terletak di titik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5, 6.
- Peta (24) 'muntah' menampilkan pelambang [muŋkek] terletak di titik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5, 6.
- Peta (24) 'baring' menampilkan pelambang [c̩l̩ntan] terletak di titik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5, 6.
- Peta (25) 'biarkan' menampilkan pelambang [bagen] terletak di titik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5, 6.
- Peta (25) 'saja' menampilkan pelambang [baɛʔ] terletak di titik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5, 6.
- Peta (25) 'siapa' menampilkan pelambang [sʰapaʰ] terletak di titik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5, 6.

- Peta (25) 'bagaimana' menampilkan pelambang [pagimanaʔ], [gimanaʔ] dan [gimana^h]. [gimana^h]. terletak dititik pengamatan 1,2.[pagimana] terletak dititik pengamatan 4, 5, 6. [gimanaʔ] terletak dititik pengamatan 3.
- Peta (26) 'merah menyala' menampilkan pelambang [maroŋ] terletak dititik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5, 6.
- Peta (26) 'merah' menampilkan pelambang [merah] terletak dititik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5, 6.
- Peta (26) 'hitam untuk orang' menampilkan pelambang [kəliŋ] terletak dititik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5, 6.
- Peta (26) 'hijau' menampilkan pelambang [ijoʔ] terletak dititik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5, 6.
- Peta (27) 'tidak mau' menampilkan pelambang [budak amat] terletak dititik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5, 6.
- Peta (27) 'tidak' menampilkan pelambang [oraʔ] terletak dititik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5, 6.
- Peta (27) 'masa iya' menampilkan pelambang [lokan beʔ] terletak dititik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5, 6.
- Peta (27) 'tidak senang' menampilkan pelambang [oraʔ rəsəp] terletak dititik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5, 6.
- Peta (27) 'ditunggu' menampilkan pelambang [toŋgonin] terletak dititik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5, 6.

- Peta (27) 'ditunggu' menampilkan pelambang [tongonin] terletak dititik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5, 6.
- Peta (28) 'sombong' menampilkan pelambang [ηðdir] terletak dititik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5, 6.
- Peta (28) 'bohong' menampilkan pelambang [ηgoroh] terletak dititik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5, 6.
- Peta (28) 'tahu' menampilkan pelambang [tau?] terletak dititik pengamatan 1, 2, 3, 4, 5, 6.
- Peta (28) 'dengan' menampilkan pelambang [ama?] terletak dititik pengamatan 1, 2, 4, 5, dan 6. Pelambang [amε?] terletak dititik pengamatan 3.

Berkas isoglos yang dikumpulkan dari sembilan puluh delapan buah peta kosakata satu etima dapat dilihat dalam peta C.

Secara umum garis-garis yang melewati titik pengamatan mempunyai ketebalan yang hampir sama, sehingga seolah-olah setiap titik pengamatan terpisah satu sama lain. Dalam peta akan dilambangkan dengan arsiran karena terlalu banyak titik yang dihubungkan dengan garis sehingga membuat peta menjadi tidak beraturan maka dapat dilihat pada peta C.

4.1.2 Berkas Isoglos Dua Etima

Peta yang menampilkan kosakata dua etima berjumlah dua puluh empat buah. Dua puluh empat peta tersebut adalah ibu (1), anak (3), kakak laki-laki orang tua (2),

kakak perempuan orang tua (2), abu(8), tunangan (3), sapi (11) kutu rambut (11), siang (13), dingin (13), kabut (14), danau (17), takut (17), mati (18), lain (19), asma (20), pendek (21), tidur (22), makan (22), gigit(23), karena (25), debu (14).

- Peta (1) 'ibu' menampilkan pelambang [ðmak] dan [nak]. Daerah pakai [ðmak] terdapat hampir diseluruh wilayah yaitu titik pengamatan 1, 2, 4, 5, 6. Sedangkan [nak] hanya terdapat di titik pengamatan 3.
- Peta (3) 'anak' menampilkan pelambang [anak] dan [bocah]. Daerah pakai [anak] terdapat dititik pengamatan 1,2, dan 5. Sedangkan daerah pakai bocah terdapat dititik pengamatan 3, 4 dan 6
- Peta (3) 'tunangan' menampilkan pelambang [bahan bini?] dan [dðmðnan]. Daerah pakai [bahan bini?] terdapat dititik pengamatan 1,2 dan 4. Sedangkan [dðmðnan] terdapat dititik pengamatan 3, 5, dan 6.
- Peta (2) 'kakak laki-laki orang tua' menampilkan pelambang [pa?gðde?] dan [uwa?]. Pelambang [pa?gðde?] terdapat dititik pengamatan 1, 2, 4, 5, dan 6. Sedangkan pelambang [uwa?] hanya terdapat dititik pengamatan 3.
- Peta (2) menampilkan 'kakak perempuan orang tua' menampilkan pelambang [ma?gðde?] dan [uwa?]. Pelambang [ma?gðde?] terdapat dititik pengamatan 1,2,4,5,6. Sedangkan [uwa?] terdapat dititik pengamatan 3.
- Peta (8) 'abu' menampilkan pelambang [latu?] dan [abu?]. Pelambang [latu?] terdapat dititik pengamatan 1,2,4,5 dan 6. Pelambang [abu?] hanya terdapat dititik pengamatan 3

- Peta (11) 'sapi' menampilkan [sampi?] dan [amoh]. Pelambang [sampi?] terdapat dititik pengamatan 1,2,3,dan 4. Pelambang [amoh] terdapat dititik pengamatan 5 dan 6.
- peta (11) 'kutu rambut' menampilkan pelambang [tuma?] dan [kutu?]. Pelambang [tuma?] terdapat dititik pengamatan 1, 2, 4, 5, dan 6. Pelambang [kutu?] hanya terdapat dititik pengamatan 3.
- Peta (13) 'siang' menampilkan pelambang [siaŋ] dan [pɔntɛr]. Pelambang [siaŋ] terdapat dititik pengamatan 4, 5,dan 6 sedangkan pelambang [pɔntɛr] terdapat dititik pengamatan 1, 2 dan 3.
- Peta (11) 'dingin' menampilkan pelambang [dinin] dan [adɔm]. Pelambang [dinin] terdapat dititik pengamatan 5 dan 6. Pelambang [adɔm] terdapat dititik pengamatan 1, 2, 3, dan 4.
- Peta (14) 'kabut' menampilkan pelambang [ampak-ampak] dan [kabut]. Pelambang [ampak-ampak] terdapat dititik pengamatan 1,2, 4,5 dan 6. Pelambang [kabut] hanya terdapat dititik pengamatan 3.
- Peta (14) 'debu' menampilkan pelambang [abu?] dan [dɔbu?]. Pelambang [abu?] terdapat dititik pengamatan 1,2,4,5, dan 6. Sedangkan pelambang [dɔbu?] hanya terdapat dititik pengamatan 3.
- Peta (17) 'takut' menampilkan pelambang [ŋɔri?] dan [isɔŋ]. Pelambang [ŋɔri?] hanya terdapat dititik pengamatan 3. Pelambang [isɔŋ] terdapat dititik pengamatan 1,2,4,5 dan 6.

- Peta (17) 'danau' menampilkan pelambang [danu?] dan [sctu?]. Pelambang [danu?] hanya terdapat dititik pengamatan 3. Pelambang [sctu?] terdapat dititik pengamatan 1,2,4,5,dan 6.
- Peta (18) 'mati' menampilkan pelambang [mati?] dan [modar]. Pelambang [mati?] terdapat dititik pengamatan 3. Pelambang [modar] terdapat dititik pengamatan 1,2,4,5, dan 6.
- Peta (19) 'lain' menampilkan pelambang [laen] dan [beda?]. Pelambang [beda?] terdapat dititik pengamatan 2 dan 3. Pelambang [laen] terdapat dititik pengamatan 1,4,5 dan 6.
- Peta (20) 'asma' menampilkan pelambang [ampɔg] dan [bɔnɛk]. Pelambang [ampɔg] terdapat dititik pengamatan 1,2,4,5, dan 6. Pelambnag [bɔnɛk] terdapat dititik pengamatan 3.
- Peta (21) 'pendek' menampilkan [pendek] dan [katɛ?]. Pelumbang [pendek] terdapat dititik pengamatan 1,2,3. Pelumbang [katɛ?] terdapat dititik pengamatan 4,5, dan 6.
- Peta (22) 'tidur' menampilkan pelambang [molor] dan [tidur]. Pelambang [molor] terdapat dititik pengamatan 3,4,5,dan 6. Pelambang [tidur] terdapat dititik pengamatan 1 dan 2.
- Peta (22) 'makan' menampilkan pelambang [makan] dan [madan]. Pelambang [madan] terdapat dititik pengamatan 1,2,4,5 dan 6. Pelambang [makan] terdapat dititik pengamatan 3.

- Peta (23) 'gigit' menampilkan pelambang [ŋgigit] dan [ŋðgarot]. Pelambang [ŋgigit] terdapat dititik pengamatan 1,2,4,5, dan 6. Pelambang [ŋðgarot] terdapat dititik pengamatan 3.
- Peta (25) 'karena' menampilkan pelambang [karna^h], [karna?] dan [gara-gara?]. Pelambang [karna^h] terdapat dititik pengamatan 1 dan 2. Pelambang [karna?] terdapat dititik pengamatan 3. Pelambang [gara-gara?] terdapat dititik pengamatan 4,5,dan 6.

Berkas isoglos dua etima terdapat didalam peta 1) Berkas Isoglos dari dua etima secara umum memperlihatkan 'bentuk' yang tidak jauh berbeda dengan berkas sebelumnya. Akan tetapi berkas-berkas yang mengelilingi titik pengamatan tidak sebanyak berkas satu etima. Berkas isoglos yang tampak lebih tebal terdapat dititik pengamatan 3.

4.1.3 Berkas Isoglos Tiga Etima

Kosa kata yang menampilkan kosa kata tiga etima berjumlah dua buah yaitu :

- Peta (13) 'panas' menampilkan pelambang [panas], [gðrah] dan [maron]. Pelambang [panas] terdapat dititik pengamatan 1 dan 2. Pelambang [gðrah] terdapat dititik pengamatan 3 dan 4. Pelambang [maron] terdapat dititik pengamatan 5 dan 6.
- Peta (23) 'hantam' menampilkan pelambang [gðbug], [bogem] dan [tonjok]. Pelambang [gðbug] terdapat dititik pengamatan 1 dan 2. Pelambang [bogem]

terdapat dititik pengamatan 3. Pelambang [tonjok] terdapat dititik^o pengamatan 4,5 dan 6.

Berkas kosakata tiga etima terdapat di dalam peta E. berjumlah dua buah. Titik pengamatan 1 dan 2 menampilkan pelambang yang sama. Titik pengamatan 3 menampilkan pelambang yang berbeda. Titik pengamatan 4,5, dan 6 menampilkan pelambang yang sama. Pelambang yang sama diberi garis tebal dan yang berbeda diberi garis tipis.

4.1.4 Berkas Isoglos Empat Etima

Kosakata yang menampilkan kosa kata empat etima hanya ada sebuah yaitu :

- Peta (14) 'kotor' menampilkan pelambang [kotor], [bɔlepot], [dɔkil] dan [bɔlok]. Pelambang [kotor] terdapat dititik pengamatan 3. Pelambang [bɔlepot] terdapat dititik pengamatan 6. Pelambang [dɔkil] terdapat dititik pengamatan 4 dan 5. Pelambang [bɔlok] terdapat dititik pengamatan 1,2.

Berkas kosa kata empat etima atau lebih terdapat dalam peta F berjumlah sebuah. Titik pengamatan 1 dan 2 lebih tebal karena menampilkan pelambang yang sama. Titik pengamatan 3 hanya garis tipis karena berbeda dengan titik pengamatan yang lain. Titik 4,5, 6 berupa garis yang lebih tebal karena menampilkan pelambang yang sama.

4.2. Penghitungan Dialektometri

4.2 Penghitungan Dialektometri

Jumlah titik yang diperbandingkan dalam penelitian ini adalah enam titik pengamatan. Titik pengamatan satu adalah kampung Rawalele, titik pengamatan dua adalah kampung Cilalung, titik pengamatan tiga adalah kampung Gedong, titik pengamatan empat adalah kampung Pasar, Titik pengamatan lima adalah kampung Masjid, titik pengamatan enam adalah kampung Gunung. Rumus prosentase pemilihan bahasa Guter adalah :

$$\frac{S \times 100}{n} = d \%$$

S : Jumlah beda dengan titik pengamatan lain

n : Jumlah peta yang diperbandingkan = 27 peta

d : Jarak kosakata dalam %

Berikut ini adalah penghitungan dialektometri antar titik pengamatan :

A. Titik pengamatan 1 : 2

$$S = 1 \rightarrow \frac{(1 \times 100)}{27} = 3,7 \% \longrightarrow$$

B. Titik pengamatan 1 : 3

$$S = 11 \rightarrow \frac{(11 \times 100)}{27} = 40,7 \% \longrightarrow 40,7$$

C. Titik pengamatan 2 : 3

$$S = 10 \rightarrow \frac{(10 \times 100)}{27} = 37 \% \longrightarrow 37$$

D. Titik pengamatan 3 : 4

$$S = 9 \rightarrow \frac{(10 \times 100)}{27} = 33,3\% \longrightarrow 33,3\%$$

E. Titik pengamatan 4 : 5

$$S = 3 \rightarrow \frac{(2 \times 100)}{27} = 11,1\% \longrightarrow 11,1\%$$

F. Titik pengamatan 5 : 6

$$S = 2 \rightarrow \frac{(2 \times 100)}{27} = 7,4\% \longrightarrow 7,4\%$$

G. Titik pengamatan 3 : 5

$$S = 8 \rightarrow \frac{(8 \times 100)}{27} = 29,6\% \longrightarrow 29,6\%$$

H. Titik pengamatan 3 : 6

$$S = 7 \rightarrow \frac{(7 \times 100)}{27} = 25,9\% \longrightarrow 25,9\%$$

I. Titik pengamatan 2 : 6

$$S = 6 \rightarrow \frac{(6 \times 100)}{27} = 22,2\% \longrightarrow 22,2\%$$

Tabel 11 Hasil Penghitungan Dialektometri

No	Titik Pengamatan	Jarak kosakata dalam persen
1.	1:2	3,7
2.	1:3	40,7
3.	2:3	37
4.	3:4	33,3
5.	4:5	11,1
6.	5:6	7,4
7.	3:5	29,6
8.	3:6	25,9
9	2:6	22,2

Dari penghitungan dialektometri tersebut maka diperoleh pembagian kelompok :

1. Titik pengamatan yang tidak menunjukkan perbedaan (prosentase dibawah 30 %) yaitu titik pengamatan 1:2, 4:5, dan 5:6
2. Titik pengamatan yang menunjukkan beda wicara (prosentase 31-40 %) yaitu titik pengamatan 2:3, 3:4, 1:3

Data kelompok di atas menunjukkan bahwa prosentase yang diperoleh antara 3,7 % - 40,7 % maka dapat disimpulkan bahwa perbedaan yang ada di desa Jombang hanya sampai pada tingkat beda wicara. Hal ini berarti di dalam suatu daerah (desa Jombang) menggunakan bahasa yang sama yaitu bahasa Betawi –Ora.

Titik- titik pengamatan yang dihubungkan dengan titik pengamatan tiga menghasilkan prosentase yang tinggi walaupun hanya sebatas perbedaan wicara. Maka dari itu pada peta hasil akhir penelitian titik pengamatan tiga tersebut diberi arsiran yang berbeda dengan titik pengamatan lain.

4.3 Interpretasi Peta

Setiap titik pengamatan yang menampilkan berian yang sama dihubungkan dengan sebuah garis sehingga membentuk suatu pola berupa serabut disebut isoglos. Isoglos – isoglos itu dikelompokkan menjadi empat berkas isogloss yaitu isoglos satu etima, dua etima, tiga etima, dan empat etima atau lebih.

- Berkas isoglos satu etima terdiri atas sembilan puluh delapan isoglos yang menghubungkan titik pengamatan satu sampai dengan enam berupa garis yang melingkar, sehingga membentuk seperti huruf S dengan tumpukan isoglos yang tebal terdapat pada titik pengamatan tiga. Pada titik pengamatan tiga terdapat isoglos yang hanya melingkar pada titik itu karena tidak ada titik lain yang menampilkan berian yang sama. Berdasarkan gambaran diatas maka titik tiga merupakan daerah eksklusif karena berbeda dengan titik pengamatan lain. Titik pengamatan tiga yaitu Kampung Gedong merupakan daerah pakai subdialek Betawi Ora yang mempunyai ciri khas yang berbeda dari lima kampung lainnya yaitu kampung Rawalele, Cilarung, Pasar, Gunung dan kampung Mesjid. Dari sembilan puluh delapan kosakata satu etima tersebut maka dapat dikatakan bahwa secara

keseluruhan kampung-kampung yang ada di desa Jombang menggunakan dialek yang sama yaitu dialek Betawi Ora.

- Berkas isoglos dua etima terdiri atas dua puluh empat isoglos. Titik pengamatan satu, dua, empat, lima, dan enam dihubungkan dengan isoglos sehingga membentuk seperti huruf S tetapi tidak melewati titik pengamatan tiga. Isoglos pada titik pengamatan tiga juga hanya melingkar pada titik itu karena tidak ada titik pengamatan lain yang menampilkan berian yang sama. Sehingga titik pengamatan tiga terlihat sebagai daerah yang berbeda dengan enam kampung lainnya. Jadi isoglos di kampung Gedong melingkar pada titik itu sendiri sehingga kampung ini tampak sebagai kampung yang memiliki ciri khas yang tidak ditemukan pada kampung Rawalele, Cilarung, Pasar, Gunung dan kampung Masjid. Dari berkas isoglos dua etima yang terbentuk maka dapat dilihat bahwa kampung Gedong mempunyai kekhususan karena berian yang ditampilkan di kampung ini berbeda dengan berian yang terdapat di kampung Rawalele, Cilarung, Pasar, Masjid dan Gunung.
- Berkas isoglos tiga etima terdiri atas dua buah. Pada berkas isoglos tiga etima ini masing-masing titik pengamatan menunjukkan pola yang berbeda dari berkas isoglos satu etima dan dua etima. Titik pengamatan satu dan dua dihubungkan dengan garis sehingga membentuk setengah lingkaran. Isoglos pada titik pengamatan tiga dihubungkan dengan titik pengamatan empat sehingga membentuk setengah lingkaran. Isoglos pada titik pengamatan lima dan enam membentuk seperti setengah lingkaran. Dari berkas isoglos

diatas maka dapat dilihat masing-masing titik yang berdekatan letaknya membentuk setengah lingkaran. Kampung Rawalele letaknya berdekatan dengan kampung Cilarung sehingga membentuk pola seperti setengah lingkaran. Kampung Gedong dan kampung Pasar karena letaknya berdekatan juga membentuk seperti setengah lingkaran. Kampung Gunung dan kampung Mesjid membentuk setengah lingkaran. Jadi Berkas isoglos yang terdapat pada kosakata tiga etima terdiri dari enam buah isoglos yang berbentuk seperti setengah lingkaran pada kampung-kampung yang letaknya berdekatan.

- Berkas isoglos empat etima atau lebih terdiri atas sebuah isoglos. Isoglos pada titik pengamatan satu dan dua dihubungkan sehingga membentuk setengah lingkaran. Pada titik pengamatan tiga isoglos tidak dihubungkan dengan titik lain karena tidak ada yang menampilkan berian yang sama. Isoglos pada titik pengamatan empat dan lima berhubungan. Pada titik pengamatan enam isoglos tidak dihubungkan dengan titik lain karena pada titik lain tidak terdapat berian yang sama. Pola isoglos pada berkas isoglos empat etima sangat berbeda dengan pola isoglos pada berkas isoglos satu etima dan dua etima, tetapi hampir sama dengan berkas isoglos tiga etima. Perbedaannya dengan isoglos tiga etima yaitu jika pada berkas isoglos tiga etima titik enam dihubungkan dengan titik lima sedangkan pada berkas isoglos empat etima tidak. Titik pengamatan enam dalam berkas isoglos empat etima tidak dihubungkan dengan titik lain karena tidak ada titik pengamatan lain yang menampilkan berian yang sama. Jadi pada bahasan

berkas isoglos empat etima didapatkan pola yang berbeda dengan berkas isoglos satu etima, dua etima dan tiga etima. Pola tersebut menunjukkan bahwa untuk kosakata yang menampilkan berian empat etima terdapat dua titik yang berbeda dengan titik pengamatan lain yaitu titik pengamatan tiga dan enam. Pada kampung Rawalele dengan kampung Cilarung isoglos yang terbentuk seperti setengah lingkaran. Hal ini juga terlihat pada kampung Pasar dengan kampung Mesjid yang juga berbentuk seperti setengah lingkaran. Pada kampung Gedong isoglos yang terbentuk hanya melingkar pada kampung itu karena kampung lainnya tidak ada yang menampilkan berian yang sama. Pada kampung Gunung juga terlihat Isoglos yang hanya melingkar pada kampung itu karena kampung lainnya tidak ada menampilkan berian yang sama. Jadi kampung Gedong dan kampung Gunung merupakan daerah eksklusif karena menampilkan berian yang berbeda dengan kampung Rawalele, Cilarung dan kampung Pasar.

- Berkas-berkas isoglos secara keseluruhan terdapat pada peta hasil akhir penelitian yang dilambangkan dalam bentuk arsiran. Berdasarkan gambaran diatas maka titik pengamatan tiga dianggap sebagai daerah *eksklusif* (titik pengamatan yang berbeda dengan titik pengamatan yang lain) sehingga diberikan arsiran yang berbeda. Kampung Rawalele, Cilarung, Pasar, Mesjid dan kampung Gunung adalah kampung-kampung yang menggunakan dialek Betawi Ora. Sedangkan kampung Gedong juga menggunakan dialek Betawi Ora tetapi dialek Betawi Ora yang digunakan memiliki ciri khas tersendiri. Hal ini terlihat pada isoglos yang terbentuk

pada kampung Gedong yang memiliki pola tersendiri yaitu melingkar pada daerah itu sendiri.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN